



Strategi Penilaian Ranah Psikomotorik Berbasis Peer Assessment Pada Pembelajaran PAI: Studi Kualitatif Di SMP Negeri 1 Sigi

Psychomotoric Domain Assessment Strategy Based On Peer Assessment In PAI Learning: A Qualitative Study At SMP Negeri 1 Sigi

**Rorind Cahyani Aulia¹, Sazkia Wahyuni², Fani³, Siti Aisyah⁴, Rezkiyana Ningsi⁵, Ikram⁶,
Rangga⁷, Supardi Said⁸, Erniati⁹**

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Email: rorindcahyaniaulia2005@gmail.com¹, sazkiawahyuni9@gmail.com², fanihafid568@gmail.com³,
asitiaisyah903@gmail.com⁴, ianrezky216@gmail.com⁵, ikramnaah@gmail.com⁶, ranggahanggahh@gmail.com⁷,
sufardifardy@gmail.com⁸, erniati@uindatokarama.ac.id⁹

Article Info

Article history :

Received : 25-12-2025

Revised : 27-12-2025

Accepted : 29-12-2025

Published : 02-01-2026

Abstract

Psychomotor assessment in Islamic Religious Education (PAI), particularly in Qur'an reading skills, requires direct observation of student performance. However, limitations in teacher-student ratios often hinder individual assessment. This study aims to describe the implementation of rubric-based peer assessment in Qur'an reading evaluation and to analyze teachers' perceptions of its effectiveness. This research employs a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation. The findings show that peer assessment is implemented through rubric preparation, dissemination of assessment criteria, and peer-based evaluation during Qur'an reading practice. This strategy expands the scope of performance observation, reduces teachers' assessment workload, and increases students' participation and reflective awareness. Teachers perceive rubric-based peer assessment as relevant to supporting psychomotor assessment, while the teacher remains the final validator to ensure technical accuracy of the reading..

Keywords: *peer assessment, psychomotor assessment, assessment rubric*

Abstrak

Penilaian psikomotorik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya keterampilan membaca Al-Qur'an, membutuhkan observasi langsung terhadap performa siswa. Namun, keterbatasan jumlah guru dan banyaknya siswa sering menyulitkan proses penilaian individual. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan peer assessment berbasis rubrik dalam penilaian membaca Al-Qur'an serta menganalisis persepsi guru terhadap efektivitasnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peer assessment diterapkan melalui penyusunan rubrik, sosialisasi kriteria penilaian, dan pelaksanaan penilaian sebaya pada kegiatan praktik membaca Al-Qur'an. Strategi ini membantu memperluas jangkauan observasi dan meringankan beban penilaian guru, sekaligus meningkatkan partisipasi dan kesadaran reflektif siswa. Guru memandang peer assessment relevan untuk mendukung penilaian psikomotorik, dengan catatan guru tetap bertindak sebagai validator akhir penilaian

Kata kunci: *peer assessment, penilaian psikomotorik, rubrik penilaian*

PENDAHULUAN

Penilaian ranah psikomotorik merupakan bagian penting dalam sistem evaluasi pembelajaran karena berkaitan langsung dengan kemampuan praktik peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari (Nana Sudjana, 2017). Dalam pembelajaran



Pendidikan Agama Islam (PAI), penilaian psikomotorik memiliki posisi strategis, khususnya pada materi keterampilan membaca Al-Qur'an yang menuntut kemampuan performatif seperti kelancaran membaca, ketepatan makhraj, dan penerapan kaidah tajwid secara benar (Abdul Majid, 2014). Idealnya, penilaian dilakukan melalui observasi langsung dan berulang agar hasilnya benar-benar mencerminkan kemampuan autentik peserta didik (Vira Yuniar, 2021), (Erniati, 2025).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian psikomotorik sering mengalami kendala, terutama akibat rasio guru dan peserta didik yang tidak seimbang (Wina Sanjaya, 2016). Jumlah siswa yang besar menyebabkan guru kesulitan melakukan penilaian secara individual dan mendalam, sehingga penilaian cenderung dilakukan secara terbatas dan kurang optimal. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan hasil penilaian dan tidak sepenuhnya merepresentasikan kompetensi nyata peserta didik (Mulyasa, 2018).

Sejumlah penelitian merekomendasikan penggunaan peer assessment berbasis rubrik sebagai alternatif solusi terhadap keterbatasan tersebut. Bacchus dan Wallace menunjukkan bahwa peer assessment yang didukung rubrik terstruktur mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dan membantu guru memperoleh gambaran kemampuan siswa secara lebih menyeluruh (R. Bacchus & J. Wallace, 2024). Temuan ini menegaskan bahwa peer assessment tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mendukung pembelajaran aktif dan reflektif.

Penelitian tentang peer assessment telah banyak dilakukan dan dapat dipetakan ke dalam beberapa fokus kajian. Pertama, penelitian yang menitikberatkan pada pengembangan instrumen peer assessment berbasis rubrik (Siti Rahma, 2024). Rochmiyati mengembangkan model peer assessment pada pembelajaran kolaboratif IPS di SMP dan menemukan bahwa rubrik penilaian yang dirancang secara sistematis memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi untuk menilai kinerja siswa (Rochmiyati, 2013). Penelitian ini menegaskan pentingnya rubrik sebagai alat kontrol objektivitas dalam peer assessment.

Kedua, penelitian yang berfokus pada efektivitas peer assessment dalam pembelajaran. Rafi dan Ofianto mengembangkan rubrik peer assessment berbasis Jotform untuk mata pelajaran sejarah dan menemukan bahwa penggunaan rubrik tersebut memudahkan siswa dalam memberikan penilaian serta meningkatkan akuntabilitas proses evaluasi (M. Rafi & Ofianto, 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peer assessment dapat diterapkan secara praktis dan efisien dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar (Nurfatia, 2024).

Ketiga, penelitian yang mengkaji dampak peer assessment terhadap motivasi dan penguasaan materi. Daulay dan kolega mengungkapkan bahwa instrumen penilaian berbasis peer assessment berpengaruh positif terhadap minat belajar dan penguasaan materi peserta didik (A. A. Daulay et al., 2023). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan rubrik dalam peer assessment membantu siswa memahami kriteria penilaian sehingga meningkatkan kualitas umpan balik antar teman sebaya.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran umum seperti IPS, sejarah, dan sains. Konteks pembelajaran PAI, khususnya penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an yang memiliki karakteristik religius dan performatif, masih relatif jarang dikaji secara mendalam.



Berdasarkan pemetaan riset sebelumnya, tampak bahwa penelitian tentang peer assessment berbasis rubrik dalam penilaian ranah psikomotorik pembelajaran PAI masih sangat terbatas. Penelitian-penelitian yang ada lebih banyak menekankan ranah kognitif dan sosial, serta belum secara khusus mengkaji keterampilan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an yang menuntut ketepatan teknis dan nilai adab dalam pelaksanaannya (Abdul Halim, 2019). Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan belum menggali secara mendalam praktik serta persepsi guru terhadap penerapan peer assessment di kelas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penilaian ranah psikomotorik berbasis peer assessment pada pembelajaran PAI, dengan fokus pada keterampilan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Sigi. Secara lebih khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan peer assessment berbasis rubrik dalam penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an.
2. Mengungkap persepsi guru PAI terhadap efektivitas strategi tersebut dalam mengatasi keterbatasan penilaian akibat rasio guru dan peserta didik yang tidak seimbang.

Penelitian ini mengajukan dua pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana strategi peer assessment berbasis rubrik diterapkan dalam penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran PAI?
2. Bagaimana persepsi guru PAI terhadap efektivitas peer assessment berbasis rubrik serta relevansinya dalam mendukung penilaian ranah psikomotorik membaca Al-Qur'an?

Secara empiris, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran nyata tentang praktik penilaian psikomotorik berbasis peer assessment dalam pembelajaran PAI. Secara konseptual, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian evaluasi pembelajaran PAI serta menjadi rujukan bagi guru dalam mengembangkan strategi penilaian yang lebih partisipatif, objektif, dan kontekstual.

TINJAUAN PUSTAKA

Peer Assessment sebagai Strategi Evaluasi dalam Pembelajaran

Peer assessment merupakan strategi evaluasi yang melibatkan peserta didik sebagai penilai terhadap kinerja teman sebaya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Erniati, 2021). Melalui peer assessment, peserta didik tidak hanya berperan sebagai objek evaluasi, tetapi juga sebagai subjek yang aktif dalam proses penilaian, sehingga mampu meningkatkan kesadaran reflektif terhadap pembelajaran. Peer assessment berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan dukungan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab belajar, karena siswa terlibat langsung dalam proses evaluasi kelas. Temuan tersebut menguatkan bahwa peer assessment dapat menjadi pendekatan alternatif yang relevan untuk membantu guru dalam mengelola proses penilaian pada kelas dengan jumlah siswa yang besar (Ela Nurfitriyani dkk, 2024).

Rubrik Penilaian sebagai Instrumen Pengendali Objektivitas Peer Assessment

Rubrik penilaian merupakan instrumen yang memuat kriteria dan indikator performa secara terstruktur sehingga membantu menjaga objektivitas dalam proses peer assessment. Dengan adanya rubrik, peserta didik memiliki panduan yang jelas mengenai aspek-aspek yang harus dinilai sehingga penilaian tidak dilakukan secara subjektif. Pengembangan rubrik berbasis *Jotform* dapat



membantu peserta didik dalam memberikan penilaian yang lebih akurat dan konsisten terhadap performa teman sebaya, sekaligus memberikan umpan balik yang terarah sesuai indikator yang telah ditetapkan (Rafi, M. & Ofianto, 2024).

Peer Assessment dalam Penilaian Ranah Psikomotorik

Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa peer assessment tidak hanya efektif dalam menilai aspek kognitif, tetapi juga dapat diterapkan pada penilaian ranah psikomotorik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Munandar peer assessment digunakan untuk menilai keterampilan praktik peserta didik pada kegiatan pembelajaran berbasis laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peer assessment membantu memperluas cakupan observasi keterampilan praktik karena proses penilaian tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi juga melibatkan siswa sebagai evaluator. Kondisi ini membuat proses penilaian psikomotorik menjadi lebih komprehensif tanpa menambah beban kerja guru secara berlebihan (Haris Munandar & Safrina Junita, 2020).

Penerapan Peer Assessment Berbasis Rubrik dalam Pembelajaran PAI

Rubrik penilaian berbasis performa (performance rubric) merupakan salah satu bentuk instrumen yang dapat meningkatkan objektivitas dan partisipasi peserta didik dalam proses penilaian pembelajaran PAI (Mohammad Jafar, 2024). Penelitian oleh Silvia dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan rubrik penilaian performa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik serta kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari. Data penelitian tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara di kelas, di mana penerapan rubrik penilaian membantu siswa lebih memahami kriteria yang dinilai dan memperkuat kesadaran reflektif terhadap kesalahan serta kekurangan dalam proses pembelajaran (E. Silvia, et al., 2024).

Peer Assessment pada Evaluasi Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Saat ini memang belum banyak jurnal ilmiah yang spesifik membahas *peer assessment* dalam evaluasi keterampilan membaca Al-Qur'an yang tersedia dalam format PDF terbuka. Untuk tetap mendukung paragraf ini dengan sumber ilmiah yang valid, kita mengalihkan fokus ke penelitian peer assessment dalam konteks evaluasi autentik secara umum di PAI — yang relevan dengan penilaian keterampilan religius. Penelitian oleh Mahrusah dkk. (2025) menunjukkan bahwa peer assessment dalam pendidikan agama Islam, yang merupakan bagian dari evaluasi autentik, mampu meningkatkan keterlibatan siswa, refleksi diri, dan tanggung jawab sosial dalam konteks pembelajaran nilai-nilai keagamaan. Temuan ini menegaskan bahwa peer assessment bukan hanya relevan untuk ranah kognitif, tetapi juga untuk menilai tindakan performatif dalam pembelajaran PAI (Luthfiyah Mahrusah, et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Sigi, yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Sigi. Penelitian dilaksanakan pada kelas yang melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan fokus pada penilaian psikomotorik keterampilan membaca Al-Qur'an. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada temuan awal bahwa pelaksanaan penilaian psikomotorik masih menghadapi kendala akibat rasio guru dan peserta didik yang tidak seimbang.



Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Desain ini bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan menginterpretasikan fenomena penerapan peer assessment berbasis rubrik dalam penilaian ranah psikomotorik secara alamiah berdasarkan pengalaman guru dan peserta didik. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami makna, praktik, dan respons subjek penelitian secara mendalam melalui data yang bersifat naratif, bukan angka. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai proses penilaian psikomotorik di kelas PAI.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Guru PAI sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan penilaian psikomotorik dan penerapan peer assessment berbasis rubrik.
2. Peserta didik yang terlibat sebagai evaluator sebaya dalam proses penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an.
3. Dokumen pendukung, seperti rubrik penilaian, lembar observasi, hasil penilaian siswa, catatan refleksi guru, jadwal pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dalam proses penilaian dan relevansi perannya terhadap fokus penelitian.

Instrumen dan Peran Rubrik Penilaian

Instrumen utama penelitian adalah rubrik penilaian psikomotorik membaca Al-Qur'an yang digunakan dalam pelaksanaan peer assessment. Rubrik tersebut memuat tiga indikator utama, yaitu:

1. kelancaran bacaan,
2. ketepatan makhradj, dan
3. penerapan tajwid.

Dalam pelaksanaannya, siswa menilai bacaan temannya berdasarkan rubrik, sementara guru bertindak sebagai fasilitator dan validator akhir untuk memastikan objektivitas dan ketepatan teknis bacaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan utama, yaitu:

1. ReduksiData
Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dipilah, dipilih, dan disederhanakan sesuai fokus penelitian, sehingga hanya data yang relevan dengan penerapan peer assessment berbasis rubrik yang dianalisis lebih lanjut.
2. PenyajianData
Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel tematik, dan kategori temuan agar memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan antar data, dan makna yang muncul dari proses penelitian.
3. PenarikanKesimpulan
Kesimpulan diperoleh melalui proses interpretasi terhadap temuan penelitian yang telah



disajikan, kemudian dikaitkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan bersifat fleksibel dan dapat disempurnakan selama proses analisis berlangsung apabila ditemukan temuan baru yang lebih relevan (Ruth Bacchus dan Joy Wallace, 2024).

Keabsahan Data

Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dinilai kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Peer Assessment Berbasis Rubrik dalam Penilaian Psikomotorik Membaca Al-Qur'an.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penilaian psikomotorik membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Sigi dilaksanakan dalam kondisi kelas dengan jumlah siswa yang cukup besar, sementara guru PAI hanya satu orang. Situasi tersebut menyebabkan guru kesulitan melakukan penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an secara individual dan mendalam pada setiap peserta didik. Untuk mengatasi hal itu, guru menerapkan peer assessment berbasis rubrik sebagai strategi evaluasi alternatif. Penerapan peer assessment dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu:

Tabel 1. Tahapan Penerapan Peer Assessment Berbasis Rubrik

Tahap	Bentuk Pelaksanaan	Peran Siswa	Peran Guru
Penyusunan Rubrik	Menentukan indikator kelancaran bacaan, makhraj, dan tajwid.	—	Perancang instrumen
Sosialisasi Rubrik	Penjelasan kriteria & contoh bacaan	Pembelajar dan calon evaluator	Fasilitator
Pelaksanaan Penilaian Sebaya	Siswa membaca Al-Qur'an secara bergilir dalam kelompok kecil	Penilaian, objek penilaian	Pengawas & validator
Umpan Balik	Diskusi kesalahan bacaan	Memberi & menerima koreks	Penguat koreksi teknis

Dalam proses pelaksanaan, siswa saling menilai bacaan temannya menggunakan rubrik yang telah disiapkan. Guru tetap melakukan pengamatan umum dan memberi validasi akhir terhadap hasil penilaian siswa. Dengan pola ini, proses penilaian tidak lagi bergantung hanya pada guru, tetapi melibatkan partisipasi aktif siswa sebagai evaluator sebaya.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa keberadaan rubrik membantu siswa memahami aspek bacaan yang harus diperhatikan, seperti kejelasan makhraj, ketepatan hukum tajwid, serta kelancaran pengucapan. Hal ini membuat proses penilaian lebih terarah dan mengurangi bias kedekatan antar teman. Secara pedagogis, siswa tidak hanya menilai, tetapi juga belajar merefleksikan kualitas bacaannya sendiri melalui aktivitas membandingkan bacaan.

Sebagai penulis, temuan ini menegaskan bahwa peer assessment tidak hanya berfungsi sebagai solusi teknis untuk mengatasi keterbatasan guru, tetapi juga sebagai proses pembelajaran



reflektif yang mendorong siswa lebih bertanggung jawab terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Persepsi Guru PAI terhadap Efektivitas Peer Assessment dan Relevansinya bagi Penilaian Psikomotorik

Berdasarkan hasil wawancara, guru PAI menyatakan bahwa peer assessment berbasis rubrik dipandang efektif dan relevan dalam mendukung penilaian ranah psikomotorik membaca Al-Qur'an, terutama pada kelas dengan jumlah siswa yang besar. Guru menilai bahwa strategi ini:

1. Membantu memperluas jangkauan penilaian,
2. Meringankan beban observasi individu,
3. Tetap memungkinkan guru melakukan validasi akhir.

Guru juga menjelaskan bahwa rubrik berperan penting dalam menjaga objektivitas penilaian, karena siswa memiliki acuan yang jelas mengenai kriteria bacaan yang harus diperhatikan. Menurut guru, keterlibatan siswa sebagai penilai membuat mereka lebih berhati-hati saat membaca dan lebih termotivasi memperbaiki kesalahan setelah menerima umpan balik dari teman sebaya.

Dari sudut pandang guru, peer assessment tidak hanya berdampak pada aspek penilaian, tetapi juga pada pembentukan sikap belajar, seperti rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan budaya saling mengingatkan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun demikian, guru tetap menegaskan bahwa keputusan akhir penilaian tetap berada pada guru untuk memastikan ketepatan teknis bacaan Qur'ani. Sebagai penulis, persepsi positif guru menunjukkan bahwa peer assessment berbasis rubrik memiliki relevansi pedagogis dan praktis: di satu sisi membantu menyelesaikan kendala keterbatasan pendidik, di sisi lain memperkuat proses pembinaan keterampilan membaca Al-Qur'an secara lebih kolaboratif dan reflektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan peer assessment berbasis rubrik pada penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Sigi dilaksanakan melalui tahapan penyusunan rubrik, sosialisasi kriteria penilaian, dan pelaksanaan penilaian sebaya pada kegiatan praktik membaca Al-Qur'an. Strategi ini memungkinkan proses evaluasi berlangsung secara kolaboratif, karena siswa terlibat sebagai penilai sekaligus pembelajar melalui aktivitas refleksi bacaan teman sebaya. Penggunaan rubrik membantu siswa memahami indikator penilaian secara lebih terarah, sehingga proses evaluasi tidak hanya menghasilkan skor, tetapi juga meningkatkan kesadaran siswa terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an.

Persepsi guru PAI menunjukkan bahwa peer assessment berbasis rubrik dipandang efektif dan relevan sebagai strategi pendukung penilaian ranah psikomotorik membaca Al-Qur'an, khususnya pada kondisi kelas dengan jumlah siswa yang besar. Strategi ini dinilai membantu meringankan beban penilaian guru, memperluas cakupan observasi, serta menumbuhkan budaya saling mengingatkan, tanggung jawab religius, dan sikap reflektif pada peserta didik. Namun demikian, guru tetap menempatkan dirinya sebagai validator akhir penilaian untuk menjaga ketepatan teknis dan objektivitas hasil evaluasi.



Secara keseluruhan, peer assessment berbasis rubrik tidak hanya berperan sebagai alternatif mekanisme penilaian, tetapi juga sebagai model evaluasi autentik yang mendukung pembinaan keterampilan membaca Al-Qur'an secara teknis, pedagogis, dan spiritual. Temuan ini mengisyaratkan bahwa penerapan peer assessment memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai strategi evaluasi kolaboratif dalam pembelajaran PAI, dengan tetap memperhatikan fungsi pengawasan guru sebagai pengendali kualitas penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bacchus, Ruth, dan Joy Wallace. "Peer Assessment Using Student Co-Designed Rubrics." *Creative Education* 15, no. 2 (2024): 164–177.
- Daulay, A. A., et al. "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Peer Assessment." *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (2023): 236–244.
- Erniati, *Effectiveness of Teacher Professional Education Program (PPG) of UIN Datokarama Palu from Students' Perspective (A Mixed Method Approach)*, QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2025.
- Erniati, *Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Pustaja Learning Center. ISBN 978-623-6591-31-4, <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1530>, 2021.
- Halim, Abdul. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Majid, Abdul. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mahrusah, Luthfiah, Fariza Anjani, dan Ahmad Munzir. "Perspektif Peer Assessment sebagai Model Evaluasi Autentik dalam Pendidikan Agama Islam." *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2025): 35–47.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Munandar, Haris. "Peer Assessment dalam Penilaian Keterampilan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Praktikum." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 27, no. 1 (2020): 44–45.
- Munandar, Haris, dan Safrina Junita. "Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik Berbasis Peer Assessment pada Kegiatan Praktikum IPA." *Jurnal Tunas Bangsa* 7, no. 2 (2020): 152–157.
- Mohammad Jafar, *Pelaksanaan Penilaian Formatif Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cigarskruie: Journal of Educational and Islamic Research, 2024.
- Nurfitriyani, Ela N., dkk. "The Effectiveness of Peer Assessment in Student Learning Engagement." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 26, no. 1 (2022): 58–59.
- Nurfitriyani, Ela N., dkk. "The Optimization of Peer Assessment in the Education Curriculum of Health Workers: A Scoping Review." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 26, no. 1 (2024): 4–9.
- Rafi, M., dan Ofianto. "Pengembangan Rubrik Penilaian Berbasis Peer Assessment (Jotform) untuk Siswa Kelas X Mata Pelajaran Sejarah." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7, no. 11 (2024): 6–7.
- Rochmiyati. "Model Peer Assessment pada Pembelajaran Kolaboratif Elaborasi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 17, no. 2 (2013): 333–346.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.



- Siregar, Siti Rahma, dan Nur Rambe. “Pengembangan Rubrik Penilaian untuk Peer Assessment pada Pembelajaran Kolaboratif.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 112–113.
- Silvia, E., Remiswal, dan Khadijah. “Efektivitas Penggunaan Rubrik Penilaian Kinerja terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia* 14, no. 1 (2024): 68–69.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- “Students’ Perception of the Use of a Rubric and Peer Reviews in an Online Learning Environment.” *MDPI* (2025).
- Vira Yuniar, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Palu*, AL-TAWJIH, Jurnal Pendidikan Islam, 2021.
- Siti Rahma, *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menyusun Soal Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Di SMP Negeri 2 Palu*, *Journal on Education*, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6251>, 2024.